

## ANALISA SAHAM INDONESIA

May 5, 2021

- \* **The JCI trading range: 5,900pt - 6,050pt ( Yesterday close: 5,964pt)**
- \* **Wall Street ended with the both the S&P500 and the Nasdaq closed lower by some 1% driven mostly by investors' shift into the economic-recovery counters**
- \* **The JCI is expected to fluctuate and supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (5/5) is expected to be in the range of 5,900pt – 6,050pt, to fluctuate and supported by bargain hunters. In the event of Indonesia 1Q21 GDP data release, scheduled today, the JCI is expected to trade sideways as most important determining factors outweigh each other.

As the United States (US) and major European countries are welcoming the ease of COVID-19 related health-measures, a turn-around global economic recovery mode this year is confirming as of now. This fact should not be of an excessive worry for stakeholders in Indonesia financial market in terms of capital flight. Indonesia economy, by its characteristic, is a naturally-hedged economy by revenue sources, we note. Historically prudent both on the monetary policies since the financial crisis 1998 as well as consumers behaviour add strengths to the total frame. Bottom-up stock picking approach with cautious is recommended both for shorter and longer-term investors.

Meanwhile, yesterday (5/4), the DJIA closed higher by 20 points or 0.1% to 34,133pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended lower by 0.7% and 0.9%, respectively.

At the other end, last week the WTI price ended higher by 1.9% to USD65.7/barrel, mainly on higher demand prospects as more cities in the US ease health measures. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,431 vs. IDR14,467 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**(sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*